

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan telah ada atau di mulai sejak manusia berada di muka bumi ini. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk kelangsungan kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti pendapat Dwi Siswoyo (2007: 25) pendidikan adalah suatu gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, di dalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan. Selanjutnya menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang integral dalam melaksanakan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap

positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Seperti pendapat Agus Susworo Dwi Mahendro (2008: 12) Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total serta dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran fisik, mental, emosional dan sosial melalui kegiatan fisik. Agar proses pembelajaran pendidikan berlangsung dengan baik kita juga harus memperhatikan pendidikan jasmani yang lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Akan tetapi pembelajaran pendidikan jasmani yang hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya sangat kurang untuk meningkatkan derajat kesehatan jasmani siswa di MTs Negeri 1 Kaleng.

Minat adalah suatu keinginan untuk mendapatkan sesuatu. Minat merupakan masalah keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan, baik pengetahuan, ketrampilan maupun interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecemerlangan otak, tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan awal diduga juga mempunyai

andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa, begitu juga dengan minat siswa itu sendiri, karena dengan adanya minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan akan menjalankannya dengan penuh semangat untuk mencapai tujuannya dan akhir kegiatan dia akan merasakan manfaat akan apa yang sudah dilakukan. Kecuali hal-hal yang disebutkan di atas, ada atau tidaknya hambatan dalam belajar merupakan hal yang mungkin juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa. Pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai ke perguruan tinggi. Di sekolah dasar pelajaran pendidikan jasmani belum diajarkan secara khusus, tetapi secara tidak langsung mereka telah mengenal dan mempelajari ilmu pendidikan jasmani. Bagi siswa sekolah menengah pertama mungkin pelajaran pendidikan jasmani sudah tidak asing lagi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar tentang pelajaran pendidikan jasmani dengan baik, maka tidak sedikit di antara mereka yang merasakan bahwa pelajaran pendidikan jasmani sulit dipahami, sehingga dengan demikian siswa mau melakukan dan mempelajari pelajaran pendidikan jasmani.

Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan masalah anak didik yang diterima baik di sekolah maupun di rumah. Minat juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan

hasil belajar siswa. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sebaliknya bila tidak berminat maka harapan untuk berhasil pasti sulit dilakukan. Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu. Dengan kata lain untuk dapat melakukan suatu kegiatan harus ada rasa minat terlebih dahulu didalam diri seseorang. Disamping itu minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan studi pendahuluan, melalui perbincangan dengan guru pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng. Terdapat fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng seperti lapangan futsal, lapangan voli, dan lapangan sepak bola, Terdapat juga ruangan indoor di sekolah yang juga bisa digunakan kegiatan olahraga seperti senam lantai. Semua itu terdapat di halaman sekolah MTs Negeri 1 Kaleng kecuali lapangan sepakbola terdapat agak jauh sekitar 300 meter dari sekolah. Kurangnya dukungan dari sekolah tentang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng seperti kegiatan POPDA saja kadang tidak di ikutkan karena alasan dana.

Kemudian ternyata tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Ada siswa yang malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, adayang kurang serius, bahkan adadiantaranya dengan berbagai alasan berusaha untuk tidak mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Ada saja siswa yang yang beralasan seperti tidak

membawa baju, takut panas karena olahraganya di luar ruangan, kadang ada siswa yang berteduh di bawah pohon dan mengobrol dengan teman ketika pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Disini juga belum diketahui pencapaian yang maksimal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa tersebut, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidakaktifan sebagian siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2011/1012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Waktu pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan belum mencukupi.
2. Siswa MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen ada yang malas mengikuti pembelajaran jasmani.
3. Kurangnya dukungan sekolah terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani.

5. Belum diketahuinya pencapaian maksimal pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng
6. Belum diketahuinya minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng, Puring, Kebumen.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, sehingga jelas batasannya guna menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian atau sebagai pedoman dasar dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka timbul permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Kabupaten Kebumen?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian sudah semestinya mempunyai manfaat atau kegunaan yang jelas dan terarah. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan gambaran tentang minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen tahun pelajaran 2011/2012.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan bacaan dan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b. Bagi Guru, Sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus untuk menentukan program pembelajaran pendidikan jasmani yang akan diberikan.